

## ABSTRAK

### Latar belakang

Infeksi *Cytomegalovirus* (CMV) secara intrauterin menjadi penyebab terbanyak infeksi primer pada janin yang terjadi selama kehamilan. Efek merugikan berupa kecacatan permanen seperti kecacatan pendengaran, penglihatan, serebral palsi ataupun gangguan kognisi. Kecacatan permanen yang terjadi di Amerika Serikat, Eropa Barat dan Australia sebesar 5-7 bayi dari 1000 kelahiran hidup. Kecacatan permanen pada etnis Afrika sebesar 10-12 dari 1000 kelahiran hidup sedangkan di Asia lebih tinggi yaitu 10-30 dari 1000 kelahiran hidup. Sepuluh persen bayi dengan infeksi CMV kongenital primer akan simptomatik, sekitar 90% bayi dengan infeksi CMV asimtomatik.<sup>2</sup>

### Kasus

Pemantauan jangka panjang dan intervensi multidisiplin dilakukan terhadap anak laki-laki berusia 3 tahun 3 bulan (saat pengambilan kasus) dengan epilepsi, *global developmental delay* (GDD) dan *profound SNHL*. Penelitian ini mengamati luaran klinis epilepsi yang terkontrol, GDD, SNHL membaik, pertumbuhan dan status gizi, dan peningkatan kualitas hidup. Selama 18 bulan pengamatan, luaran yang tercapai yaitu tidak ada bangkitan kejang, luaran terhadap GDD didapatkan kesan kemajuan sesuai dengan usia, terkait SNHL penggunaan alat bantu dengar bekerja dengan baik dan tidak ada kendala, terjadi peningkatan kemampuan auditorik. Luaran pertumbuhan status gizi berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan sampai akhir pengamatan didapatkan pasien berada pada status gizi baik. Pengamatan pada kualitas hidup terjadi perbaikan kualitas hidup selama pengamatan.

### Kesimpulan

Target pada pasien ini dapat tercapai dengan baik dikarenakan kepatuhan yang baik pada jadwal dan dosis obat anti epilepsi yang diberikan. Kepatuhan pada fisioterapi, okupasi terapi dan terapi wicara juga menjadikan faktor pendukung pada pencapaian target.

### Kata kunci

infeksi CMV, *global developmental delay*, epilepsi, *profound sensory neural hearing loss*

## ABSTRACT

### Background

Intrauterine cytomegalovirus (CMV) infection is the most common cause of primary infection in the fetus that occurs during pregnancy. Adverse effects in the form of permanent disability such as hearing impairment, vision, cerebral palsy or impaired cognition. Permanent disability that occurs in the United States, Western Europe and Australia is 5-7 babies out of 1000 live births. Permanent disability in African ethnicity is 10-12 out of 1000 live births while in Asia it is higher at 10-30 out of 1000 live births. Ten percent of infants with primary congenital CMV infection will be symptomatic, approximately 90% of infants with asymptomatic CMV infection.

### Case Presentation

Long-term monitoring and multidisciplinary intervention was carried out on a boy aged 3 years 3 months (at the time of case collection) with epilepsy, global developmental delay.

(GDD) and profound SNHL. This study looked at the clinical outcome of controlled epilepsy, GDD, improved SNHL, growth and nutritional status, and improved quality of life. During 18 months of observation, the outcomes achieved were no seizures, the outcome for GDD was the impression of progress according to age, related to SNHL the use of hearing aids worked well and there were no problems, there was an increase in auditory ability. Outcome of growth in nutritional status based on the examination carried out until the end of the observation, the patient was found to be in good nutritional status. Observations on quality of life improved quality of life during observation.

### Conclusion

The target in this patient can be achieved well due to good adherence to the schedule and dose of anti-epileptic drugs given. Adherence to physiotherapy, occupational therapy and speech therapy is also a supporting factor in achieving the target.

### Keywords

CMV infection, global developmental delay, epilepsy, profound sensorineural hearing loss